

Mengapa Penting Menanamkan Nilai-nilai Moderasi di Negara Ini?

written by Dr. (c) Khalilullah, S.Ag., M.Ag.



Harakatuna.com. Pernah saya menghadiri kuliah tentang moderasi Islam. Mungkin sebagian kita bertanya, perlukah Islam dimoderasi? Bukanlah Islam sudah moderat? Pertanyaan-pertanyaan semacam ini penting dijawab. Bahwa Islam memang sudah moderat, jadi tidak perlu disematkan istilah moderasi atau sepadannya.

Dugaan saya, istilah moderasi atau moderat disematkan kepada Islam hanya untuk menegaskan bahwa Islam itu benar-benar moderat. Lebih dari itu, bisa jadi untuk mengingatkan pelaku teror yang berseberangan dengan nilai-nilai Islam yang moderat itu. Sehingga, mereka menyadari bahwa perbuatan mereka yang disandarkan kepada Islam tidak dapat dibenarkan.

Sebenarnya kuliah tentang moderasi Islam itu bertujuan untuk menjelaskan seputar nilai-nilai moderat. Sebab, banyak orang yang belum paham tentang nilai-nilai ini. Sehingga, mereka terjebak dalam paham yang keliru tentang Islam. Semisal, mereka keliru memahami jihad dengan aksi-aksi terorisme dan masih

banyak yang lainnya.

Kekeliruan dalam memahami Islam akan mengakibatkan dampak negatif. Banyak korban yang tidak berdosa menghembuskan nafas. Bahkan, pelaku kejahatan ini sampai rela bunuh diri. Padahal, bunuh diri itu dilarang dalam Islam. Mereka merasa apa yang dilakukan adalah sebuah kebenaran.

Kemudian, apa saja kriteria nilai-nilai moderasi itu? Banyak pendapat mengenainya. Tapi, pada tulisan ini saya mengambil beberapa poin pentingnya saja. Di antara nilai-nilai moderasi adalah terbuka terhadap perbedaan, menghindari ujaran kebencian, dan berdakwah dengan sikap yang santun.

Beberapa kriteria tersebut sangat relevansi bila dihadapkan dengan konteks isu di Indonesia. Perlu pemikiran yang terbuka merespon perbedaan pemikiran dan agama. Tidak perlu berselisih karena perbedaan itu. Begitu pula, tidak boleh menerbar kebencian karena beberapa hal.

Bahkan, moderasi ini mengajarkan kita berdakwah dengan sikap yang ramah dan santun. Sikap yang ramah ini akan membukakan hati seseorang untuk menerima si pendakwah. Karena, itu sesuai dengan saran Allah dalam Al-Quran untuk tidak bersikap kasar dalam berdakwah, karena sikap kasar itu akan membuat orang lain menghindar (menolaknyanya).

Sebagai penutup, nilai-nilai moderasi menjadi bekal dalam membangun bangsa ini menuju masa depan yang jauh lebih baik karena bangsa yang dibekali dengan paham moderasi akan bersikap baik kepada siapapun tanpa memandang status sosial, kelompok, dan keyakinan.[] *Shallallahu ala Muhammad*